

ABSTRAK

Siti Hasanah, 210101060671, *Pengaruh intensitas penggunaan Media Sosial Instagram dengan Gaya Hidup Hedonisme Siswa kelas VIII SMPN 7 BANJARMASIN*, Pembimbing Widiya Aris Radiani S.Psi, M.psi, Psikolog Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2025.

Kata Kunci: Pengaruh,Intensitas,Media sosial, Gaya Hidup, Peserta Didik

Instagram adalah salah satu platform sosial media yang populer dan digunakan oleh banyak orang, termasuk generasi Z. Platform ini menawarkan berbagai fitur yang mendukung pengguna dalam menyebarkan konten, berinteraksi dengan teman, dan membangun jaringan sosial. Dalam beberapa tahun terakhir, Instagram telah menjadi platform yang sangat populer di antara generasi Z. Platform ini menawarkan berbagai fitur yang menarik, seperti penampilan video singkat (IGTV), berbagai format konten (carousel, album, dan video).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat intensitas penggunaan media sosial Instagram, tingkat gaya hidup hedonisme, serta pengaruh antara intensitas penggunaan media sosial Instagram terhadap gaya hidup hedonisme pada siswa kelas VIII SMPN 7 Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 126 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria memiliki akun Instagram, aktif menggunakannya setiap hari, serta memiliki perangkat gawai pribadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat intensitas penggunaan Instagram siswa berada pada kategori dominan sangat tinggi, dan tingkat gaya hidup hedonisme yang berada pada kategori dominan sangat rendah. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan Instagram terhadap gaya hidup hedonisme. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan Instagram berpengaruh dengan pembentukan citra diri siswa yang cenderung hedonis, di mana siswa menggunakan media tersebut untuk menampilkan gaya hidup mewah, mengikuti tren, dan mencari pengakuan sosial sebagai bagian dari upaya membangun citra diri yang diinginkan.